

BAB 3

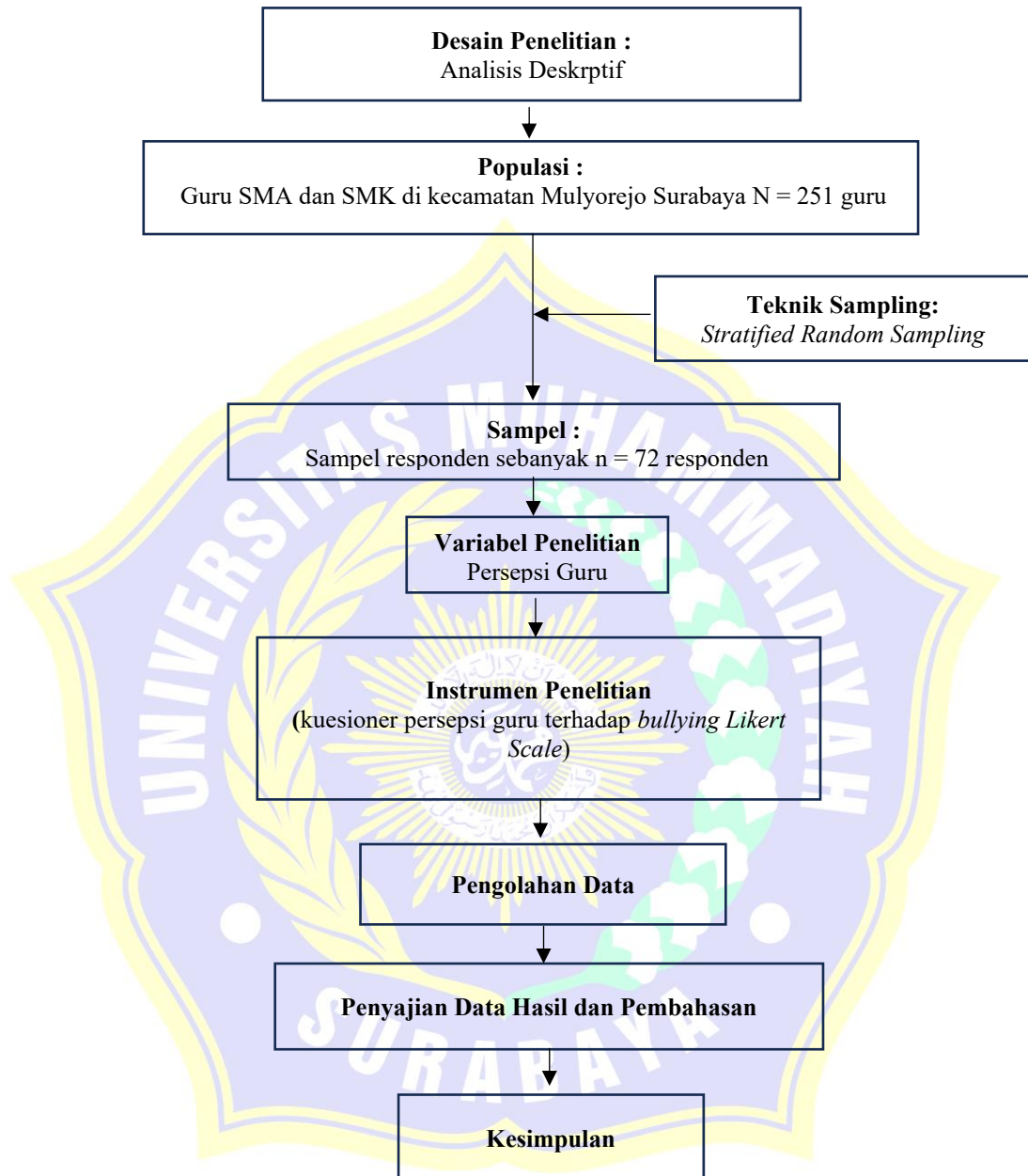
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2018). Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Suwarsa, 2021).

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah arahan untuk melakukan sebuah perencanaan dan pelaksanaan dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan peneliti. Di dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah desain penelitian analisis deskriptif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian digunakan untuk mengetahui sebuah nilai variabel mandiri baik variabel tunggal maupun lebih tanpa membuat sebuah perbandingan atau pun menghubungkan sebuah variabel lain (Notoatmodjo, 2018). Dimana pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi gambaran persepsi guru terhadap kejadian *bullying* pada remaja.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka kerja penelitian tentang persepsi guru tentang kejadian bullying remaja di sekolah Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Populasi memiliki artian sebagai seluruh jumlah jiwa atau individu yang berada dalam satu wilayah atau daerah. Populasi juga merupakan sekelompok dari orang, benda, atau apa saja yang bisa dijadikan sumber dari pengambilan sampel. Menurut (Notoatmodjo, 2018), Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru sekolah SMA, dan SMK di kecamatan Mulyorejo, Surabaya sejumlah 251 guru.

3.3.2 Sampel

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar. Sampel merupakan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 251 guru. Jumlah sampel diambil berdasarkan perhitungan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel penelitian

N = Jumlah populasi

e = *standar error* (10%)

Pada penelitian ini diketahui N = 251 dengan nilai e = 10% maka hasil perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{251}{1 + 251(0,1)^2}$$

$$n = \frac{251}{1 + 251(0,01)}$$

$$n = \frac{251}{3,51}$$

$$n = 71,5099715 = 72 \text{ guru.}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka besar sampel penelitian berjumlah 72 responden. Pada penelitian ini, Peneliti menetapkan kriteria sampel sebagai berikut :

1. kriteria Inklusi
 - a. Guru yang mengajar di SMA dan SMK Swasta Kecamatan Mulyorejo.
 - b. Masih aktif mengajar di sekolah SMA dan SMK lokasi penelitian.
 - c. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi
 - a. Guru yang tidak hadir atau sedang bertugas di luar sekolah
 - b. Guru yang sedang sakit saat dilakukan penelitian

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk menyeleksi sampel dari populasi yang ada yang di mana digunakan dalam penelitian, sehingga jumlah sampel mewakili seluruh populasi yang ada. Ada dua jenis teknik sampling, yaitu probabilitas sampling (*probability sampling*) dan non-probabilitas (*nonprobability sampling*) (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

probability sampling yaitu *stratified random sampling*, di mana teknik ini digunakan agar setiap sekolah terwakili dalam pengambilan sampel, maka pembagian strata berdasarkan tempat mereka mengajar. Untuk pengambilan sampel di setiap strata, peneliti memilih secara acak atau mengundi pada populasi tiap strata yang di mana setiap anggota strata memiliki hak untuk dijadikan sampel. Pemilihan sampel menggunakan bantuan microsoft excel dengan cara pemberian nomor kepada seluruh anggota populasi dan diundi tidak berulang, yang terpilih nomornya dipilih sebagai sampel. Berdasarkan rumus untuk pengambilan sampel secara *stratified random sampling* menggunakan rumus pengambilan sampel acak berstrata proporsional, sebagai berikut ;

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan

n_i = Jumlah sampel menurut strata

n = Jumlah sampel keseluruhan

N_i = Jumlah populasi menurut strata

N = Jumlah Populasi secara keseluruhan

No.	Nama Sekolah	Perhitungan	Sampel
1	SMAS Hidayatul Ummah	$n_i = \frac{6}{251} \cdot 72$	2 guru
2	SMAS IPIEMS	$n_i = \frac{38}{251} \cdot 72$	11 guru
3	SMAS Kristen Gloria 2 Surabaya	$n_i = \frac{44}{251} \cdot 72$	13 guru
4	SMAS Kristen Petra 2 Surabaya	$n_i = \frac{50}{251} \cdot 72$	14 guru

5	SMAS Luqman Al Hakim	$ni = \frac{14}{251} \cdot 72$	4 guru
6	SMAS Muhammadiyah 7	$ni = \frac{18}{251} \cdot 72$	5 guru
7	SMA Cita Hati Christian School	$ni = \frac{14}{251} \cdot 72$	4 guru
8	SMK Gama Cendekia Surabaya	$ni = \frac{22}{251} \cdot 72$	6 guru
9	SMK IPIEMS	$ni = \frac{20}{251} \cdot 72$	6 guru
10	SMKS PGRI 4 Surabaya.	$ni = \frac{25}{251} \cdot 72$	7 guru
Total			72 guru

3.4 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel saja yaitu *Variable independent* atau variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya perubahan atau penyebab adanya variabel dependen atau variabel terikat (Hidayat, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah persepsi guru.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian Persepsi Guru Tentang Kejadian

Bullying Remaja di Sekolah Kecamatan Mulyorejo Kota
Surabaya

Variabel penelitian	Definisi operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
Persepsi guru	Guru menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan sebuah masukan-masukan informasi dari pengalaman yang telah ada tentang bagaimana	Penerimaan Pemahaman Evaluasi	Kuesioner tentang persepsi guru terhadap <i>bullying</i> terdiri dari 20 pernyataan	Ordinal	Untuk kategori pernyataan positif Sangat setuju = 5 Setuju = 4 Netral = 3 Tidak setuju = 2

	kejadian bullying pada remaja yang terjadi di sekolah itu dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti		tentang persepsi guru terhadap bullying, menggunakan skala likert SS = sangat setuju S = setuju N = netral TS = tidak setuju STS = sangat tidak setuju		Sangat tidak setuju = 1 Untuk kategori pernyataan negatif Sangat setuju = 1 Setuju = 2 Netral = 3 Tidak setuju = 4 Sangat Tidak setuju = 5 Untuk kategori penilaian (Maximal Score + Minimal Score)/2 (100+20)/2 = 60 Median = 60 Persepsi negatif = Jika total skor ≤ median Persepsi positif = Jika total skor > median
--	---	--	---	--	---

3.6 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2018), pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebar angket berbentuk kuesioner untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti.

A. Instrumen / Alat pengumpulan data

Instrumen/alat penelitian

Menurut Sugiyono (2018), Peralatan survei adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai – nilai variabel yang di teliti. Dibuat untuk mengumpulkan informasi dari wawancara, observasi terhadap responden. Daftar pertanyaan yang diajukan. Alat survei yang digunakan

dalam survei ini adalah angket yang berkaitan dengan kerangka konseptual. Alat ukur yang baik biasanya disebut alat survei, karena alat ukur diperlukan untuk mendapat sebuah informasi dari responden.

1. Persepsi guru

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah preconceive tentang intimidasi dan penganiyaan di antara sederajat (Aveles, 2002, diadaptasi oleh Ortega, Mora-Merchan dan Mora Fernandez pada tahun 1995) yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Instrument ini mengukur persepsi guru terhadap kejadian *bullying*. Kuesioner berisi 20 item dengan penilaian skala likert 5 opsi, dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan dalam mengukur seseorang atau sebuah grub tentang persepsi, pendapat, atau sikap tentang sebuah peristiwa atau sebuah fenomena (Pranatawijaya et al., 2019). Kuesioner ini diadopsi dan di modifikasi dari penelitian (Duran & Jougard, 2017).

Untuk kategori penilaian :

1. Persepsi negatif : Jika total skor \leq median
2. Persepsi positif : Jika total skor $>$ median

Uji instrumen penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan suatu alat ukur guna sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Uji kuesioner dapat dikatakan valid apabila setiap butir pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner dapat

digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Apabila hasil nilai validitas dari tiap tanggapan yang diterima setelah menyerahkan atau menyebarkan daftar pernyataan bernilai lebih besar dari 0.361 maka butir pernyataan tersebut dapat dianggap valid (Rosita et al., 2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari bahasan Spanyol oleh Aviles pada tahun 1999 dan dimodifikasi oleh peneliti. Uji validitas kuesioner ini adalah sebagai berikut;

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,371	0,361	Valid
P2	0,589	0,361	Valid
P3	0,406	0,361	Valid
P4	0,689	0,361	Valid
P5	0,413	0,361	Valid
P6	0,574	0,361	Valid
P7	0,659	0,361	Valid
P8	0,551	0,361	Valid
P9	0,743	0,361	Valid
P10	0,688	0,361	Valid
P11	0,664	0,361	Valid
P12	0,442	0,361	Valid
P13	0,578	0,361	Valid
P14	0,477	0,361	Valid
P15	0,772	0,361	Valid
P16	0,715	0,361	Valid
P17	0,643	0,361	Valid
P18	0,708	0,361	Valid
P19	0,631	0,361	Valid
P20	0,603	0,361	Valid

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas pada sebuah instrumen merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang dipergunakan untuk mengambil data penelitian sudah dikatakan reliabel atau tidak, pada uji reliabilitas penelitian

dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach's*. Dimana apabila suatu variabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* >0.60 maka dapat dianggap variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Rosita et al., 2021). Pengujian yang digunakan dalam uji reliabilitas alat ini menggunakan *Cronbach's alpha*. *Alpha Cronbach* adalah rumus yang menggunakan kemauan. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus alfa Cronbach pada skala Likert adalah. Jika skor lebih besar dari 0,7 dapat dianggap reliabel atau handal.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.899	20

3.6.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di 10 sekolah SMA dan SMK yang ada di Kecamatan Mulyorejo Surabaya. Sekolah yang diteliti yaitu; SMAS Hidayatul Ummah, SMAS IPIEMS, SMAS Kristen Gloria 2 Surabaya, SMAS Kristen Petra 2 Surabaya, SMAS Luqman Al Hakim, SMAS Muhammadiyah 7, SMA Cita Hati Christian School, SMK Gama Cendekia Surabaya, SMK IPIEMS, SMKS PGRI 4 Surabaya.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dengan cara menyebar angket berupa kuesioner untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti. Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan cara membagikan sebuah angket kuesioner kepada responden dan biasanya digunakan apabila jumlah respondennya besar. Pembuatan kuesioner

mengacu pada parameter yang sudah dibuat sebelumnya oleh peneliti (Hidayat, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui persepsi guru dengan skala likert. Angket kuesioner berbentuk blueprint atau melalui google formulir yang disepakati antara peneliti dan penanggung jawab di lokasi penelitian.

3.6.4 Pengolahan dan Analisa data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil agar bisa disimpulkan dan di interprestasikan menjadi suatu informasi (Hidayat, 2017).

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah sebuah proses yang penting, dimana data yang diperoleh langsung dari penelitian merupakan data yang masih mentah dan belum siap untuk disajikan. Untuk mendapatkan penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukannya pengolahan data (Notoatmodjo, 2018).

a. Editing

Editing bertujuan untuk melihat kembali data dari kebenaran pengisian dan kelengkapan data kuesioner yang telah dikumpulkan.

Editing sudah dilakukan dengan cara menghitung banyaknya lembar daftar pertanyaan yang telah diisi dengan jumlah yang sudah ditentukan. Peneliti memeriksa daftar pernyataan sesaat setelah kuesioner dikumpulkan dengan memeriksa kembali jumlah lembar

kuesioner, ketetapan dalam pengisian atau penulisan, dan kelengkapan jawaban pada kuesioner.

b. Coding

Coding merupakan sebuah proses dimana melakukan pemberian kode-kode spesifik jawaban dari responden dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data. Kode adalah sebuah kode yang dibuat dalam bentuk angka yang dapat memberikan sebuah petunjuk atau identitas responden, responden diberikan kode untuk setiap item jawabannya. Peneliti memberikan kode pada setiap jawaban dalam kuesioner.

c. Entry data

Entry data merupakan sebuah metode memasukkan data jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Pada penelitian ini melakukan *entry data* dengan memasukkan data jawaban terkait dengan persepsi guru ke dalam microsoft excel.

d. Tabulating

Tabulating adalah proses dalam penyusunan data dengan menggunakan hasil dari kuesioner. Tujuannya adalah agar mempermudah dalam penjumlahan dan pengelompokan data dalam suatu tabel distribusi frekuensi supaya data lebih mudah dibaca ataupun dianalisis. Data yang sudah terkumpul dilakukan tabulasi silang oleh peneliti menggunakan SPSS 27 untuk mengetahui gambaran persepsi guru tentang kejadian *bullying* remaja.

e. *Cleaning*

Cleaning yaitu suatu proses dimana peneliti melakukan pemeriksaan atau validasi ulang data yang telah dimasukkan agar kebenaran pengisian kuesioner dan kelengkapannya, supaya menghindari sebuah kesalahan hasil dari penelitian dan kesalahan interpretasi. Peneliti melakukan pemeriksaan data yang telah dimasukkan untuk memvalidasinya.

2. Analisa Univariat

Menurut (Nursalam, 2017), analisis data ini dibuat agar menentukan setiap perencanaan, pengerjaan, pengamatan, atau penilaian yang kurang dari standar yang sudah ada. Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian ini sangat penting, yang dimana penelitian ini berhubungan secara langsung dengan manusia, maka perlu memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut :

3.7.1 Surat persetujuan (*Informed consent*)

Sebelum menjadi responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan kepada guru yang mengajar di SMA dan SMK swasta di Kecamatan Mulyorejo Surabaya yang memenuhi kriteria inklusi yang ditentukan. Jika peneliti sudah menjelaskan maksud dan tujuannya, maka guru tersebut menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Guru yang tidak bersedia, maka

peneliti tidak memaksa dan menghormati hak si guru tersebut. Didalam google formulir juga peneliti sediakan kolom pernyataan persetujuan responden.

3.7.2 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Aturan dalam etika ini adalah segala informasi tentang responden maupun kondisi responden harus dijaga privasinya. Tidak ada yang boleh seorangpun mengetahui informasi tersebut kecuali atas izin dari responden. Data yang peneliti dapat tidak disebar luaskan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

3.7.3 (*Beneficience, Non Malaficence*)

Etika ini adalah segala sesuatu tindakan yang dilakukan hanya tindakan yang baik, bermanfaat bagi responden seperti pencegahan, tidak menimbulkan masalah, dan peningkatan kebaikan oleh diri dari orang lain. Dalam penelitian ini memberikan manfaat bagi responden karena hasil dari penelitian yang dilakukan membuat responden tau mengenai masalah perilaku *bullying* dan dapat mencegah hal itu terjadi. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat bagi pemerintah desa setempat sebagai pandangan mengenai masalah perilaku *bullying* yang sedang marak terjadi hingga dapat menjadi pedoman diadakannya regulasi untuk mengatasi masalah tersebut.

3.7.4 Tanpa nama (*Anonymity*)

Demi menjaga privasi dan keamanan data responden, maka dalam penelitian ini tidak mencantumkan nama responden melainkan hanya menggunakan nama inisial saja. Responden diminta menuliskan inisial dan bukan nama sebagai jawaban pada data demografi.